

Penyuluhan Penggunaan Dan Keamanan Obat Tradisional Di Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros

Fajrul Fhalaq Baso¹, Taufan Eka Putra Lasabuda¹, Alhidayatullah¹, Indah Astuti Pratiwi Paerah¹, Arifuddin Yunus¹, Dwi Fitrah Wahyuni¹, An Nisaa Nurzak¹, A Rufaidah Hashary¹, Siti Qurrataayun¹, Ghina Raudhatul Jannah¹

¹Program Studi D3 Farmasi STIKES Salewangang Maros

ABSTRAK

Penyuluhan tentang penggunaan obat tradisional merupakan upaya penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan potensi manfaat serta risiko yang terkait dengan penggunaan obat-obatan berbasis bahan alami ini. Dalam mendukung hal tersebut maka dilakukan penyuluhan terkait penggunaan dan keamanan obat tradisional. penyuluhan juga mengajarkan masyarakat mengenai dosis yang tepat, cara pengolahan yang benar, serta pemilihan produk yang aman dan berkualitas. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko penggunaan obat tradisional yang tidak tepat sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya secara bijak dan efektif sebagai bagian dari perawatan kesehatan mereka. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Desa Benteng Gajah, Kabupaten Maros. Pemaparan materi disampaikan melalui perangkat audio visual yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi atau hal lain yang berkaitan. *Pretest dan posttest* dilakukan untuk menilai bagaimana pengetahuan awal dan setelah edukasi. Hasil *pretest* menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai penggunaan dan keamanan obat tradisional sebesar 45%. Hasil *posttest* setelah diberikan edukasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 99,30%. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini telah meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan dan keamanan obat tradisional

Kata kunci: Penyuluhan, Obat tradisional, Penggunaan obat, Keamanan obat

Penulis Korespondensi:

Fajrul Fhalaq Baso

Program Studi D3 Farmasi STIKES Salewangang Maros

E-mail : fajrul.410@gmail.com

No. Hp : +6285340283194

Counseling on the Use and Safety of Traditional Medicines in Benteng Gajah Village, Tompobulu District, Maros Regency

ABSTRACT

Education about the use of traditional medicines is an important effort to increase public understanding and awareness of the potential benefits and risks associated with the use of medicines based on these natural ingredients. To support this, education is carried out regarding the use and safety of traditional medicines. Extension also teaches people about the right dosage, the right processing method, and choosing safe and quality products. This aims to reduce the risk of inappropriate use of traditional medicines so that people can use them wisely and effectively as part of their health care. Participants in this activity are the people of Benteng Gajah Village, Maros Regency. The presentation of the material is delivered via audio-visual devices, followed by discussion and questions and answers regarding the material or other related matters. Pretest and posttest were conducted to assess initial knowledge and after education. The pretest results showed the level of public understanding regarding the use and safety of traditional medicine was 45%. The posttest results after education showed an increase in public understanding of 99.30%. The implementation of this outreach activity has increased public knowledge regarding the use and safety of traditional medicine.

Keywords: Counseling, Traditional medicine, Use of medicine, Safety of medicine

Correspondent Author:

Fajrul Fhalaq Baso

Program Studi D3 Farmasi STIKES Salewangang Maros

E-mail : fajrul.410@gmail.com

No. Hp : +6285340283194

PENDAHULUAN

Di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, obat-obatan herbal memainkan peran penting dalam program perawatan kesehatan. Ini karena obat herbal relatif murah dan selalu tersedia. Ada kepercayaan umum di antara konsumen secara global bahwa obat herbal selalu aman karena mereka "alami" (Sari and Ruma, 2006; Gitawati and Handayani, 2008). Namun bukti menunjukkan sebaliknya. Fakta bahwa produk yang "alami" belum tentu menandakan bahwa produk tersebut aman (Nasri and Hedayatollah, 2013). Meskipun bukti terbatas menunjukkan bahwa efek samping yang terkait dengan penggunaan obat herbal lebih kecil kemungkinannya terjadi dibandingkan dengan obat konvensional, efek tersebut terjadi meskipun biasanya ringan dan hanya mempengaruhi sejumlah kecil pengguna. Bukti terbaru menunjukkan bahwa beberapa herbal dianggap aman selama beberapa dekade telah terbukti terkait dengan bahaya kesehatan (Fatima and Nayeem, 2016; Knöss, 2017). Obat herbal dapat bertindak baik sebagai agonis atau antagonis yang mempotensiasi beberapa terapi obat (George, 2011).

Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya alam yang beberapa diantaranya dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional. Walaupun obat-obat modern telah berkembang, masih banyak keluarga yang masih menggunakan obat tradisional untuk mengobati sakit ringan. Umumnya, pengetahuan tentang cara pemanfaatan obat tradisional diperoleh dari warisan nenek moyang dan dikelola dengan cara sederhana, seperti tanaman jahe, lengkuas, kunyit, kencur, dan temulawak yang diolah hanya dengan cara direbus dan diminum tanpa adanya pengetahuan yang memadai tentang aspek cara penggunaan dan keamanan yang benar.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi berupa informasi yang komprehensif kepada masyarakat mengenai berbagai aspek penting terkait obat tradisional. Poin-poin yang disampaikan meliputi pengenalan obat tradisional sebagai bagian dari warisan budaya dan penggunaannya dalam menjaga kesehatan dan merawat penyakit ringan. Selain itu, disampaikan juga tentang keamanan penggunaan obat tradisional, termasuk potensi toksisitas, interaksi dengan obat lain, dan pentingnya konsultasi dengan ahli sebelum mengonsumsinya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 08 November 2023 bertempat di Kantor Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode tematik yang melibatkan masyarakat dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan pengenalan, mendengarkan masalah di lokasi kegiatan, lalu merumuskan masalah tersebut dan kemudian mengidentifikasi pemecahan masalah yang ada lalu dilanjutkan dengan pemantauan dan pengarahan kegiatan dan diakhiri dengan evaluasi serta tindak lanjut.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan lewat metode ceramah dan diskusi. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Desa Benteng Gajah, Kabupaten Maros. Pemaparan materi disampaikan melalui perangkat audio visual yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi atau hal lain yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada dilaksanakan di Kantor Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros, materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dimana menurut informasi bahwa masyarakat setempat belum pernah mendapatkan edukasi dan penyuluhan seperti ini, dimana masyarakat dalam kesehariannya masih sering menggunakan tanaman obat untuk dijadikan obat tradisional.

Peserta yang menghadiri kegiatan penyuluhan tersebut sebanyak 48 orang masyarakat desa yang sebelumnya telah diundang dan bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan ini. Masyarakat terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk melihat tingkat pemahaman. Hasil *pretest* menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat sebesar 45% sehingga dianggap perlu untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan dan keamanan obat tradisional.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam dua sesi utama, sesi pertama adalah pemaparan materi oleh narasumber mengenai jenis tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan. penggunaan obat tradisional dan keamanan kandungan pada tanaman obat tersebut. peserta sangat antusias dalam mendengarkan pemaparan.



Gambar 2. Penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber

Pada sesi kedua, kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk melihat respon masyarakat terhadap materi yang dibawakan. Respon masyarakat cukup baik dalam merefleksikan keingintahuan tentang penggunaan dan keamanan obat tradisional. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan *posttest* untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat setelah diberikan penyuluhan. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan dan keamanan obat tradisional sebesar 99,30%.

KESIMPULAN

Kegiatan berjalan dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yang menjadi peserta dan dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta menjadi paham dan mendapatkan informasi yang jelas berkaitan dengan penggunaan dan keamanan obat tradisional. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang penggunaan dan keamanan obat tradisional dari 45% sebelum pelaksanaan kegiatan, dan meningkat menjadi 99,30% setelah kegiatan dilaksanakan. Sehingga nantinya pengetahuan yang didapatkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Maros dalam hal ini Kepala Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu beserta aparaturnya Desa dan masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini, Kepada Ketua STIKES Salewangang Maros, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKES Salewangang Maros, yang telah menugaskan dan memberikan sumbangsih dalam kegiatan ini sehingga berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatima, N. dan Nayeem, N., 2016, Toxic Effects as a Result of Herbal Medicine Intake,. In, Toxicology - New Aspects to This Scientific Conundrum. InTech, p. 13.
- George, P., 2011, Concerns regarding the safety and toxicity of medicinal plants - An overview, J. Appl. Pharm. Sci., 1, 40–44.
- Gitawati, R. dan Handayani, R.S., 2008, Profil Konsumen Obat Tradisional Terhadap Ketanggapan Akan Adanya Efek Samping Obat Tradisional, Bul. Penelit. Sist. Kesehat., 11, 283–288.
- Knöss, W., 2017, Toxicity of Herbal Medicines: From Past to Present to Future,. In, Toxicology of Herbal Products. Springer International Publishing, Cham, pp. 1–9.
- Nasri, H. dan Hedayatollah, S., 2013, Toxicity and safety of medicinal plants, J. HerbMed Pharmacol., 2, 21–22.
- Sumayyah, S. dan Salsabila, N., 2017, Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya, Farmasetika.com (Online), 2, 1.